

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode An-Nahdliyah di TPQ Nahdlatuttolibinn SD Negeri 1 Karangduwur ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada hasil penelitiannya tidak diperoleh dengan menggunakan metode statistik atau metode kuantifikasi yang lainnya.¹

Penelitian kualitatif menangkap dan menemukan makna dalam data. Artinya, saat melakukan penelitian peneliti itu harus memiliki ketajaman dalam mengolah data. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan yang lebih subjektif agar data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Pada penelitian tersebut peneliti harus datang langsung ke latar penelitian dengan waktu yang cukup digunakan dalam menggali informasi agar mendapatkan data yang diinginkan. Metode penelitian kualitatif dalam implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah di TPQ Nahdlatuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 8-9.

dilakukan agar data baik foto ataupun yang lainnya dari awal penelitian hingga peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan atau sampai akhir penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TPQ Nahdlatuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur yang berlokasi di Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Januari 2024 sampai waktu yang belum ditentukan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber yang dapat memberikan sebuah informasi mengenai permasalahan yang penulis akan lakukan. Subjek penelitian dipahami dan diuraikan secara luas dan jelas sehingga pembaca akan merasa benar-benar berada dan terlibat didalamnya.

Berikut yang mencakup subjek penelitian dalam implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui An-Nahdliyah di TPQ Nahdlatuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur yakni:

1. Kepala TPQ Nahdlatuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur
2. Guru TPQ Nahdlatuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur
3. Peserta didik TPQ Nahdlatuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian penulis tentunya menentukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar sebuah ilmu pengetahuan bagi para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yakni mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra peneliti.² Jadi observasi merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Tujuan observasi yakni untuk memperoleh data dan informasi guna untuk menjawab sebuah permasalahan dalam penelitian.

Disini langkah yang pertama dilakukan oleh peneliti yakni observasi. Observasi dilakukan ditempat penelitian yaitu di TPQ Nahdlotuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur. Selain itu, peneliti

² Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal. 73.

melakukan observasi di dalam kelas guna untuk mendapatkan hasil yang valid dalam data yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab kepada subjek penelitian agar mendapatkan data yang akurat dan Valid. Langkah selanjutnya setelah peneliti melakukan observasi yaitu wawancara. Wawancara disini melibatkan beberapa subjek penelitian diantaranya yakni guru TPQ, peserta didik, dan guru PAI di SD Negeri 1 Karangduwur guna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada untuk menelusuri data histori. Dokumen yang dimaksud oleh peneliti berupa foto, catatan harian, bentuk surat dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Setelah penulis melakukan teknik pengumpulan data penulis melakukan teknik analisis data.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah pertama dalam teknik analisis data. reduksi data artinya pemulihan, penyederhanaan, pengabstrakan, merangkum data yang sesuai dengan data yang dihasilkan. Kegunaan dari reduksi data yakni membantu peneliti untuk memastikan agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data ialah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan melalui cara peneliti melihat gambaran secara keseluruhan yang diperoleh dari kegiatan di lapangan. Tugas peneliti yakni mengklarifikasi dari pokok permasalahan yang ada pada penelitian.

3. Kesimpulan

Pada langkah berikutnya peneliti mengungkapkan kesimpulan. Kesimpulan merupakan perkumpulan data yang didapatkan saat penelitian. Hal tersebut dilakukan guna untuk mencari data yang didapatkan kemudian mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan yang disesuaikan dengan permasalahan.

F. Kerangka Pemikiran

